

Proses Transformasi Budaya Anggota Komunitas The Center English Bandung

¹Puji Dwi Lestari, ²Kiki Zakiah,

^{1,2}*Prodi Ilmu Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,*

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

e-mail: ¹pujidwilestarii@gmail.com, ²kiki_zakiah2004@yahoo.com

Abstract. Western's culture coming into Indonesia bring impact on culture that's been embraced by the community. Not all Western culture brings bad influence in it. Every individual is indeed supposed to be able to understand what should be absorbed from any outside cultural influences. Then, if someone is able to filter every incoming culture shift in cultural identity, will not happen. The purpose of this research is to know how the process of cultural transformation The Center English Bandung, with Dell Hymes ethnographic methods of analysis about the situation of communication, communication incident, and communications action. writers also dd observation in the form intevieew with two key information via email. The Center English Bandung stand on 31 May 2002 in Bandung. The Center English Bandung established because of concern for whoever who realized that English language must mastered by everyone. With the presence of that native was bringing Western's culture which being filtered by The Center English Bandung's member. Then, in the United Kingdom language learning which followed members of The Center's English language transformation process occurred in Bandung, the process of transformation of the appearance and the process of transfromasi of the game. The third process of cultural transformation, the process of transformation of the language and the appearance of being the strongest transformation process that makes members of The Center's English Bandung cultural transformation.

Keywords : Culture, Transformation, Identity, Community

Abstrak. Budaya Barat yang masuk ke Indonesia membawa pengaruh terhadap budaya yang sudah dianut oleh masyarakat. Tidak semua budaya Barat membawa pengaruh buruk di dalamnya. Setiap individu memang seharusnya dapat mamahami apa yang patut diserap dari setiap pengaruh budaya luar. Maka, jika seseorang dapat menyaring setiap budaya yang masuk, pergeseran identitas budaya tidak akan terjadi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Proses Transformasi Budaya Anggota The Center English Bandung, dengan metode analisis etnografi Dell Hymes mengenai situasi komunikasi, peristiwa komunikasi, dan tindak komunikasi. Observasi lapangan pun penulis lakukan dalam bentuk wawancara langsung dengan dua narasumber kunci, dan tidak langsung yaitu melalui e-mail. Berdasarkan hasil penelitian. The Center English Bandung berdiri pada 31 Mei 2002 di Bandung. Berdirinya The Center English Bandung atas kepedulian bagi siapapun yang menyadari jika bahasa Inggris merupakan bahasa yang harus dikuasai oleh setiap orang. Dengan bantuan oleh seorang *native* asal Amerika mempermudah pembelajaran bahasa Inggris untuk anggota. Tidak dapat dipungkiri keberadaan *native* membawa masuknya budaya Barat yang diserap oleh anggota The Center English Bandung. Maka, dalam pembelajaran bahasa Inggris yang diikuti anggota The Center English Bandung terjadilah proses transformasi bahasa, proses transformasi penampilan dan proses transfromasi permainan. Dari ketiga proses transformasi budaya tersebut, proses transformasi bahasa dan penampilan menjadi proses transformasi terkuat yang membuat anggota The Center English Bandung mengalami transformasi budaya.

Kata Kunci : Budaya, Transformasi, Identitas, Komunitas

A. Pendahuluan

Amerika sebagai negara adidaya, tentunya mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi negara-negara lain yang ada di muka bumi ini, khususnya bagi negara berkembang. Baik dalam ekonomi, budaya dan sosial sangat mempengaruhi negara lainnya.

Dalam bahasapun, Amerika mempunyai pengaruh yang sangat penting di mana bahasa Inggris Amerika atau yang lebih dikenal dengan Eng(US) merupakan bahasa

utama yang berlaku di seluruh dunia. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan untuk bisa berbahasa Inggris bagi setiap individu agar mudahnya menjalin komunikasi dengan seluruh masyarakat dunia.

Tidak sedikit masyarakat Indonesia yang menyaring dan menyerap kebudayaan Amerika yang masuk ke Indonesia dengan baik, dengan maksud mempelajari dan mendalami keahlian berbahasa Inggris dengan terjun langsung masuk ke dalam budayanya. Contohnya, seperti satu komunitas di Bandung yaitu The Center English Bandung.

The Center English Bandung adalah suatu komunitas yang membantu anggotanya untuk melatih kemampuan berbahasa Inggris yang baik dengan metode *conversation* dengan *native* yang didatangkan langsung dari negara-negara bagian di Amerika.

Komunitas The Center English Bandung didirikan oleh Pak Steve Kartono, seorang warga negara Amerika yang peduli akan pentingnya bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan seluruh masyarakat dunia karena bahasa Inggris adalah bahasa internasional.

Dalam setiap kegiatan yang diadakan, The Center English Bandung selalu mengenalkan budaya yang mereka bawa kepada para anggota The Center English Bandung. Budaya-budaya Amerika seperti *Independence Day*, *Thanksgiving* dan *Halloween* digelar pertahunnya bersama para anggota, sehingga para anggota bisa ikut merasakan bagaimana budaya yang ada di Amerika tersebut.

Perubahan yang dialami para anggota pun cukup terlihat, seperti seringnya berbicara menggunakan bahasa Inggris daripada bahasa Indonesia dengan anggota lainnya yang sama-sama berkewarganegaraan Indonesia. Cara berpakaian para anggota yang sehari-harinya terkesan cuek seperti apa yang dikenakan oleh *native*, namun tetap sopan. Memainkan permainan dari luar seperti UNO, jenga, monopoli, dan lainnya yang menggambarkan bahwa para anggota seakan menjadi seorang warga negara Amerika.

Dalam buku pengantar ilmu komunikasi disebutkan bahwa komunitas (*community*) komunikasi yang menekankan kesamaan atau kebersamaan. Komunitas adalah sekelompok orang yang berkumpul atau hidup bersamaan untuk mencapai tujuan tertentu. Berbagi makna dan sikap, tanpa komunikasi tidak akan ada komunitas. Komunitas bergantung pada pengalaman dan emosi bersama (Mulyana, 2007:46).

Kekuatan komunitas, obsesi anggota The Center English Bandung, dengan latar budaya yang berbeda dari anggotanya sendiri hingga *native*, menjadi landasan yang menarik minat peneliti untuk mengkaji persoalan komunikasi pada anggota The Center English Bandung. Maka, dari latar belakang di atas, penelitian ini dijalankan dengan mengambil judul “Transformasi Budaya Anggota Komunitas The Center English Bandung”.

B. Landasan Teori

Budaya dan komunikasi tidak dapat dipisahkan, oleh karena budaya tidak hanya menentukan siapa bicara dengan siapa, tentang apa, dan bagaimana orang menyandi pesan, makna yang ia miliki untuk pesan, dan kondisi-kondisinya untuk mengirim, memperhatikan dan menafsirkan pesan. Seluruh perbendaharaan perilaku manusia sangat bergantung pada budaya tempat manusia dibesarkan. Konsekuensinya, budaya merupakan landasan komunikasi. Budaya beraneka ragam, maka beraneka ragam pula praktik-praktik komunikasi (Mulyana & Rakhmat, 2009:25).

Kemiripan budaya dalam persepsi memungkinkan pemberian makna yang mirip pula terhadap suatu objek sosial atau peristiwa. Cara-cara berkomunikasi, keadaan-keadaan berkomunikasi, bahasa dan gaya bahasa yang kita gunakan, dan perilaku-perilaku nonverbal. Semua itu terutama merupakan respon terhadap fungsi budaya.

Dalam banyak hal, hubungan antara budaya dan komunikasi bersifat timbal balik, keduanya saling mempengaruhi. Apa yang dibicarakan, bagaimana membicarakannya, apa yang dilihat, diperhatikan, atau diabaikan, bagaimana berfikir, dan apa yang dipikirkan dipengaruhi oleh budaya. Pada gilirannya, apa yang dibicarakan, bagaimana membicarakannya, dan apa yang dilihat turut membentuk, menentukan, dan menghidupkan budaya. Budaya takan hidup tanpa komunikasi dan komunikasi pun tidak akan hidup tanpa budaya. Masing-masing tidak dapat berubah tanpa menyebabkan perubahan pada lainnya (Mulyana & Rakhmat, 2009:26).

Setiap orang membutuhkan hubungan sosial dengan orang-orang lainnya dan kebutuhan ini terpenuhi melalui pesan yang berfungsi sebagai jembatan untuk mempersatukan komunikasi yang efektif. Dalam sebuah kelompok, komunikasi yang efektif sangat dibutuhkan. Dalam kelompok tidak semua anggotanya berasal dari kebudayaan yang sama. Pola-pola komunikasi pun biasanya berbeda. Komunikasi berhubungan dengan perilaku manusia dan kepuasan terpenuhinya kebutuhan interaksi dengan manusia-manusia lainnya.

Budaya berkenaan dengan cara manusia hidup. Manusia belajar berfikir, merasa, mempercayai dan mengusahakan apa yang patut menurut budayanya. Bahasa, persahabatan, kebiasaan makna, praktik komunikasi, tindakan-tindakan sosial, kegiatan-kegiatan ekonomi dan politik, dan teknologi, semua itu berdasarkan pola-pola budaya (Mulyana dan Rakhmat, 2009:14). Budaya menampakkan diri dalam pola-pola bahasan. Dalam bentuk-bentuk kegiatan dan perilaku yang berfungsi sebagai model-model bagi tindakan-tindakan penyesuaian diri. Gaya komunikasi yang memungkinkan orang-orang tinggal dalam suatu masyarakat di suatu lingkungan geografis tertentu pada suatu tingkat perkembangan teknis tertentu dan pada suatu saat tertentu.

Pada The Center English Bandung, anggota sendiri datang dari berbagai macam budaya yang tentunya sudah mereka miliki. Bertemu dengan *native* yang sangat jelas berbeda kebudayaannya dengan para anggota. Namun, semuanya akan terasa mudah jika tujuan anggota sama yaitu mempelajari bahasa Inggris, terlebih bagi anggota yang sangat terobsesi dengan kebudayaan barat.

Perubahan psikologis dalam diri seseorang diawali dengan sebuah fenomena hadirnya identitas baru. Dimulai dengan ketidak nyamanan akan budaya atau identitasnya yang lama menghadirkan transformasi budaya bertolak belakang dari sebelumnya. Baik itu sebelum melakukan transformasi budaya atau identitas, memaknakan dirinya, maupun setelah melakukan transformasi budaya atau identitas. Maka ketika seseorang yang sudah mengalami transformasi budaya, mereka akan membentuk citra dan kesan yang berbeda baik dari sikap, perilaku, obrolan hingga pola pikir. Kemungkinan besar dari perubahan tersebut akan menghadirkan kepribadian ganda yang tanpa disadari, sehingga dengan mudahnya perubahan yang dia alami akan dapat menggoyahkan budaya sebelumnya dan membentuk budaya baru.

Mengutip pendapat tentang transformasi identitas dari teori, Anselm Strauss

(1959) yang tercantum dalam buku Deddy Mulyana, metode penelitian komunikasi (2002:231) bahwa transformasi identitas mengisyaratkan penilaian baru tentang diri pribadi dan orang lain, tentang peristiwa-peristiwa, tindakan-tindakan, dan objek-objek.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Proses Transformasi Budaya Anggota Komunitas The Center English Bandung

Pada komunikasi antarpribadi para anggota komunitas bisa dengan bebas berkomunikasi tentang apa saja, tidak ada batasan antara senior dengan junior, antara *staff* dan anggota, ataupun dengan sesama anggota lainnya. Semuanya sama untuk mencapai tujuan bersama komunitas ini yaitu mempelajari bahasa Inggris dengan metode *conversation* langsung dengan *native* dan dengan cara yang menyenangkan. Para anggota komunitas merasa nyaman ketika berkomunikasi secara tatap muka.

Pada tindak komunikasi yang terjadi pada komunitas The Center English Bandung yang paling menonjol adalah perubahan budaya yang dialami oleh anggota Komunitas The Center English Bandung dari sebelumnya. Terjadi perubahan bahasa yang dikomunikasikan oleh anggota komunitas The Center English Bandung dalam kehidupan sehari-hari baik ketika sedang berada di lingkungan The Center English Bandung atau sedang di luar lingkungan komunitas The Center English Bandung. Anggota The Center English Bandung lebih sering menggunakan bahasa Inggris daripada bahasa Indonesia sebagai bahasa Ibu mereka. Namun tentunya bentuk tindak komunikasi mereka antar sesama anggota ataupun dengan masyarakat luar tidak boleh melenceng dari aturan sosial dan aturan negara.

Pada tindak komunikasi yang terjadi pada komunitas The Center English Bandung yang paling menonjol adalah perubahan budaya yang dialami oleh anggota Komunitas The Center English Bandung dari sebelumnya. Terjadi perubahan bahasa yang dikomunikasikan oleh anggota komunitas The Center English Bandung dalam kehidupan sehari-hari baik ketika sedang berada di lingkungan The Center English Bandung atau sedang di luar lingkungan komunitas The Center English Bandung. Anggota The Center English Bandung lebih sering menggunakan bahasa Inggris daripada bahasa Indonesia sebagai bahasa Ibu mereka. Namun tentunya bentuk tindak komunikasi mereka antar sesama anggota ataupun dengan masyarakat luar tidak boleh melenceng dari aturan sosial dan aturan negara.

Ketika komunitas The Center English Bandung ini akan merealisasikan tujuannya untuk mempelajari bahasa Inggris dengan metode *conversation* langsung dengan *native*, maka komunikasi tersebut mendapatkan dorongan dari anggotanya sendiri dan dari *native* atau orang-orang partisipan. Kedua faktor itu mempunyai pengaruh yang sangat besar untuk komunikator. Dengan cara mengadakan acara-acara yang diselenggarakan oleh komunitas The Center English Bandung sendiri. Komunitas ini berharap bisa membantu siapa saja yang ingin mempelajari bahasa Inggris dengan metode yang berbeda dengan tempat pembelajaran bahasa Inggris lainnya.

D. Kesimpulan

Proses Transformasi Identitas Pemakaian Bahasa pada Anggota The Center English Bandung

Anggota komunitas The Center English Bandung melakukan kegiatan komunikasi dengan mengajak semua anggota untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris. Bagi anggota yang belum mahir berbahasa Inggris,

maka anggota senior dan *native* akan dengan senang hati untuk membantunya hingga mahir. Bahasa komunikasi merupakan identitas budaya atau komunitas yang terlihat dari komunikasi yang dilakukan oleh anggota komunitas The Center English Bandung. Mereka mempertahankan cara berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Hal ini merupakan suatu upaya tercapainya obsesi yang dimiliki oleh setiap anggota The Center English Bandung.

Proses Transformasi Identitas Penampilan Fisik pada Anggota The Center English Bandung

Pada Ruko Tempat The Center English Bandung dapat dilihat bagaimana penampilan para anggota. Tidak terlihat terlalu ramai apa yang dikenakan oleh para anggota. Mereka cukup menggunakan kaos dan celana *jeans* pada umumnya yang dikenakan baik oleh anggota pria ataupun anggota wanita.

Penampilan fisik atau cara berpakaian merupakan suatu penjelasan identitas diri kepada orang lain. Apa yang dikenakan dapat menggambarkan diri seseorang. Namun, dalam cara berpakaian pun dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Seperti, pada komunitas The Center English yang mayoritas memang selalu mengenakan pakaian seperti *t-shirt*, celana *jeans* panjang ataupun pendek, tidak pernah terlihat mengenakan pakaian yang terlampau mewah.

Pengaruh *native* terhadap anggota yang sangat terobsesi seperti warga negara Amerika sangat cepat terserap. Penampilan cuek dan santai sangat terlihat jelas di antara anggota dan *native*.

Proses Transformasi Identitas Permainan Anggota Komunitas The Center English Bandung

Terdapat beberapa kegiatan yang disuguhkan oleh The Center English Bandung. Salah satunya adalah permainan UNO dan Jenga. Anggota selain bisa berdiskusi. Mereka pun dapat melakukan kegiatan komunikasinya melalui permainan UNO ataupun Jenga yang sudah disediakan.

Tetap konsisten dalam mempelajari bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan. Maka melalui permainan ini anggota pun akan merasa sedikit lebih cepat dalam mempelajari bahasa Inggris. Dengan percakapan yang sederhana dalam mengekspresikan di setiap permainannya.

Proses Transformasi Budaya pada Anggota The Center English Bandung

Perubahan budaya yang dialami anggota The Center English Bandung terjadi karena dukungan obsesi yang dimiliki oleh anggota sendiri. Dengan seringnya berkumpul dengan komunitas The Center English Bandung, maka perubahan dalam pemakaian bahasa sangat terasa jelas. Terlebih bagi anggota yang sangat terobsesi untuk menjadi seperti warga negara Amerika. Perubahan cara penampilan pun terasa ketika anggota banyak mengenakan pakaian yang terkesan cuek. Kepercayaan diri yang akhirnya tumbuh dalam diri mereka. Perubahan mengenai permainan yang mereka lakukan. Jenis permainan Indonesia sudah tidak dilakukan lagi dengan alasan ruangan yang tidak cukup.

Daftar Pustaka

- Mulyana, Deddy dan Jalaluddin Rakhmat. 2009. *Komunikasi Antarbudaya*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- _____. 2002. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

